

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan penulis lakukan serta paparkan pada bab sebelumnya, maka mengenai rumusan masalah dapat disimpulkan oleh penulis bahwa:

1. Masih banyaknya pelaku usaha di Desa Tanjungrejo yang belum mengerti tentang pentingnya sertifikasi halal dikarenakan pelaku usaha yang belum sepenuhnya mengerti mengenai prosedur sertifikasi halal, penerapan sertifikasi halal, proses sertifikasi halal, dan manfaat sertifikasi halal bagi produk, konsumen dan bagi pelaku usaha. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya sosialisasi mengenai produk pangan halal sehingga pelaku usaha tidak mengerti tentang arti dan pentingnya sertifikasi halal karena kurangnya informasi.
2. Di Tinjau dari hukum positif terhadap produk pangan yang belum bersertifikasi halal di Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus, peraturan-peraturan dan lembaga-lembaga yang dibuat pemerintah sudah sangat tegas mengatur tentang pengawasan makanan yang berbahaya, makanan tanpa izin edar dan diharuskan mencantumkan label halal.
3. Di Tinjau dari Hukum Ekonomi Syariah produk yang beredar dan belum memiliki sertifikasi halal hukumnya tidak diperbolehkan atau tidak mendapat izin karena tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Hukum Ekonomi Syariah. Maka menjadikan produk tersebut berpotensi mengandung keharaman atau tidak boleh dikonsumsi. Dimana produk yang dipasarkan tidak memiliki logo halal dan tidak tercantumnya tanggal kadaluarsa atau informasi yang jelas mengenai produk tersebut. Hal ini akan membuat pelaku usaha UKM terbantu dan mereka tidak terbebani akan adanya kewajiban halal. Setelah pelaku usaha UKM terbantu dan mereka tidak terbebani akan adanya kewajiban halal, setelah pelaku memahami dan mendapatkan pengetahuan akan halal dengan sendirinya pelaku usaha akan memiliki kesadaran untuk bersertifikas halal dan mendapatkan pengakuan secara resmi dengan mengajukan sertifikat halal. kesimpulan yang diambil oleh penulis saat ini perkembangan sertifikat halal dan label halal khususnya di Desa Tanjungrejo sangat dipengaruhi oleh

kultur, budaya, adat dan nilai spiritual, walaupun mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dijelaskan diatas oleh peneliti terhadap produk pangan UKM yang belum bersertifikasi halal di Desa Tanjungrejo Kabupaten Kudus, adapun beberapa saran yang diharapkan penulis terkait dengan hal tersebut antara lain:

1. Kepada pelaku usaha UKM di Desa Tanuungrejo Kabupaten Kudus.

Hendaknya mempelajari menjaga kehalalan untuk produk menjaga kualitas terhadap produk-produk makanan dan lebih mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Fatwa MUI dan LPPOM MUI dan Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia terhadap setiap produk yang diperjual belikan berkewajiban setiap pelaku usaha wajib menyertifikasikan produknya agar terjamin kehalalannya.

2. Untuk pihak Balai Desa Tanjungrejo

Hendaknya lebih memperhatikan dan memfasilitasi para pelaku usaha agar mengerti pentingnya mendaftarkan sertifikasi halal pada produknya. Dan juga melakukan edukasi terhadap pelaku usaha tentang pemahaman akan pengetahuan halal sangat penting terutama pada pelaku UKM seperti bagaimana cara memprosesnya dan apa saja bahan-bahan yang halal dan sesuai standar syar'i dan lain sebagainya. Hal ini akan membuat pelaku usaha UKM terbantu dan mereka tidak terbebani akan adanya kewajiban halal. setelah pelaku usaha UKM terbantu dan mereka tidak terbebani akan adanya kewajiban halal, setelah pelaku memahami dan mendapatkan pengetahuan akan halal dengan sendirinya pelaku usaha akan memiliki kesadaran untuk bersertifikas halal dan mendapatkan pengakuan secara resmi dengan mengajukan sertifikat halal. kesimpulan yang diambil oleh penulis saat ini perkembangan sertifikat halal dan label halal khususnya di Desa Tanjungrejo sangat dipengaruhi oleh kultur, budaya, adat dan nilai spiritual, walaupun mayoritas penduduknya adalah beragama Islam

3. Untuk Peneliti

Dapat melakukan lebih lanjut yang dilakukan secara langsung di lapangan terkait dengan objek dan juga perspektif yang berbeda, ataupun dengan objek yang sama akan tetapi

lebih mendapatkan teori-teori baru yang lebih luas dengan melakukan penelitian selanjutnya.

